

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bab ini dapat disimpulkan bahwa Perkembangan Pantai Pasir Putih Parbaba Sebagai Objek Wisata Di Danau Toba Kabupaten Samosir (2006-2017) adalah sebagai berikut:

1. Berawal dari terpilihnya Desa Huta Bolon Sebagai Desa Wisata pada awal tahun 2005 di Kecamatan Pangururan, Pemerintah Pusat Sumatra Utara menunjuk lokasi ini untuk dijadikan tempat pelaksanaan Lake Toba Eco Tourism Sport (LTETS).
2. Seiring dengan diadakannya pelaksanaan Lake Toba Eco Tourism Sport (LTETS) di Pantai Pasir Putih Parbaba, Sekaligus menjadi Hari Peresmian Pantai Pasir Putih Parbaba sebagai objek wisata di Kabupaten Samosir, yaitu pada tanggal 18 Mei 2006.
3. Pada tahun 2007 Pemerintah Kabupaten Samosir ikut serta dalam pembangunan dan Pengembangan objek wisata ini. Pemerintah mulai membangun beberapa fasilitas agar layak menjadi sebuah destinasi wisata seperti pembangunan batas-batas pemandian dan beberapa fasilitas bermain untuk pengunjung.

4. Dengan adanya inisiatif dari Pemerintah Kabupaten Samosir dalam mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Samosir, maka Pada Bulan Maret 2014 Pemerintah kabupaten Samosir meresmikan Pantai Pasir Putih Situngkir sebagai objek wisata di Kabupaten Samosir dan bergabung dengan Pantai Pasir Putih Parbaba.
5. Dengan adanya persamaan keinginan masyarakat di sekitar lokasi Pantai Pasir Putih Parbaba dengan Pemerintah, sehingga mulailah tersedia beberapa fasilitas yang mendukung di objek wisata ini dengan dibangunnya beberapa hotel, villa (Penginapan), dan aneka jenis permainan air.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan maupun literatur untuk pembelajaran dan penelitian selanjutnya yang relevan terkait Perkembangan Pantai Pasir Putih Parbaba Sebagai Objek Wisata Di Danau Toba Kabupaten Samosir.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat di Kabupaten Samosir maupaun masyarakat Samosir di luar Kabupaten Samosir agar tetap menjaga dan melestarikan Kekayaan wisata di Kabupaten Samosir.

3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Pemerintah agar tetap berusaha mempertahankan dan mengembangkan destinasi- destinasi lainnya di Kabupaten Samosir sesuai dengan visi dan misi Pemerintah kabupaten mewujudkan Kabupaten Samosir sebagai Kabupaten Pariwisata. (NEGERI INDAH KEPINGAN SURGA)

